

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI TABLET Fe DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
SANDEN, BANTUL , YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Anindita Yuliani Putri  
NIM : 090105063**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

# CORRELATION FE TABLET CONSUMPTION PATTERN WITH ANEMIA INCIDENT IN PREGNANT MOTHER TRIMESTER III AT SANDEN, BANTUL, YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Anindita Yuliani Putri<sup>2</sup>, Suharni<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Sample taking Technique used in this watchfulness has been technique purposive. Instrument used to has measured haemoglobin degree (Hb) in this research is Sahli. Medium to detect Fe tablet consumption pattern use questioner. Data analysis technique used to be correlation Kendal Tau with standard significance 5%. Based on analysis result Kendal Tau got coefficient correlation value as big as 0,618 and values significant ( $\rho$ ) being 0,000. As big as 0,618. Inferential that there is correlation Fe tablet consumption pattern with anemia incident in pregnant mother trimester III at Sanden, Bantul, Yogyakarta. Principal suggestion for erudition enhanced existence supposed pregnant mother and comprehension in pregnant mother trimester III anemia the hook with the pregnancy, the importance of drink Fe tablet every day for minimal pregnancy 90 tablets, so that supposed anemia incident in pregnant mother can decreased.

Keyword : Tablet Consumption Pattern Fe, Anemia Incident

## PENDAHULUAN

Wanita hamil dikatakan mengalami anemia bila kadar hemoglobin atau darah merahnya kurang dari 11 gram %. Pengawasan terhadap kadar hemoglobin darah dilakukan pada trimester I dan trimester III, karena pada saat itu pengenceran darah ibu hamil sudah mencapai puncaknya. Penyebab anemia ibu hamil pada umumnya akibat kurang gizi, kurang zat besi (Fe) dalam makanan yang dikonsumsi selain faktor lain misalnya penyakit. Untuk menghindari akibat yang tidak diinginkan misalnya keguguran pada ibu hamil yang mengalami anemia, perlu ditangani segera dengan asupan nutrisi yang baik dan protein yang

cukup (bahan pangan hewani : daging, ikan, telur) kacang-kacangan dan sayuran berwarna hijau yang mengandung mineral dan vitamin (Paath, 2004 : 83).

Anemia defisiensi besi di daerah pantai lebih tinggi yaitu sebanyak 21 (42%) dibandingkan di daerah pegunungan yang hanya 9 (18%). Kadar hemoglobin rata-rata di daerah pantai 10,6 gr/dl dan daerah pegunungan rata-rata 11,3 gr/dl, ini menunjukkan bahwa kadar hemoglobin di daerah pegunungan lebih tinggi (Sinatra, 2008 : 87).

Gejala wanita yang mengalami anemia yaitu wajah yang terlihat pucat, *konjungtiva* pucat, dasar kuku pucat dan wanita yang menderita anemia akan sering merasa lemas,

lesu, mata berkunang-kunang. Pada anemia defisiensi besi yang sudah berlangsung lama dapat terjadi *atrofi papilaliris* pada lidah, dan bentuk kukunya berubah seperti sendok (Vijayaraghavan, 2008 : 279).

Zat besi (Fe) adalah mineral mikro yang paling banyak terdapat di tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. Kebutuhan zat besi pada wanita hamil yaitu rata-rata mendekati 800 mg. Kebutuhan ini terdiri dari, sekitar 300 mg diperlukan untuk janin dan plasenta serta 500 mg lagi digunakan untuk meningkatkan massa haemoglobin maternal. Kurang lebih 200 mg lebih akan dieksresikan lewat usus, *urin* dan kulit.

Pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan pola dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan tablet Fe (Rahmawati dkk, 2008 : 115).

## **METODE PENELITIAN**

Metode Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei analitik* yaitu suatu metode penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan

analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Pendekatan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap subjek penelitian hanya dilakukan dan diukur sekali dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010 : 37).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sanden pada tanggal 15 Maret 2012 sampai 7 Mei 2012. Berdasarkan observasi pada buku register kohort ibu, populasi rata-rata ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sanden Bantul Yogyakarta dalam satu bulan adalah 40 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka bila jumlah populasi 40 orang, menggunakan sampel jenuh (*total sampel*) jumlah sampel minimal adalah 40 orang (Sugiyono, 2002 : 63).

Alat pengumpulan data cara konsumsi tablet Fe dengan menggunakan kuesioner terdiri dari kuesioner identitas dan karakteristik responden serta kuesioner penilaian

pola konsumsi tablet Fe dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penulis mendatangi Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta. Sebelum membagikan kuesioner, penulis menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, selanjutnya membagikan *informed consent* pada responden lalu diikuti dengan pembagian kuesioner pola konsumsi tablet Fe.

Kuesioner langsung diisi oleh responden dan ditunggu oleh peneliti dan langsung dikembalikan saat itu juga.

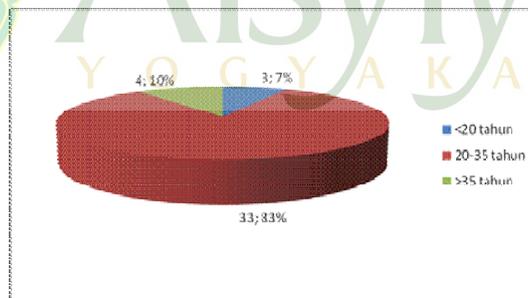
Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan data, kelengkapan, dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian. Dengan hanya memilih atau memasukkan data yang penting dan benar-benar diperlukan, Pengkodean (*coding*), Tabulasi (*tabulating*). Dan data yang telah dikumpul kemudian dikelompokkan menurut jenis data masing-masing dan dimasukkan ke dalam tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

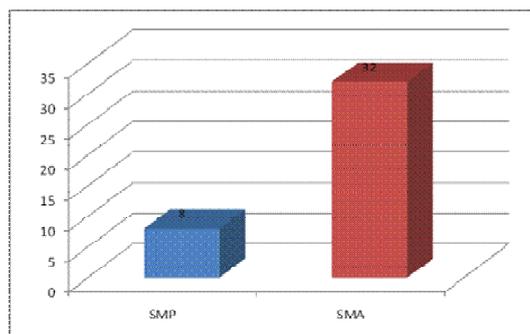
#### Umur Reponden

Umur ibu adalah lama hidup ibu sejak dilahirkan sampai dengan kehamilan sekarang. Secara visual umur responden dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa sebagian besar responden antara 20-35 tahun sebanyak 33 orang (82,5%), dan paling sedikit berusia <20 tahun sebanyak 3 orang (7,5%).

#### Tingkat Pendidikan



Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa pendidikan responden sebagian besar adalah SMA sebanyak 32 orang (80%), dan pendidikan responden SMP sebanyak 8 orang (20%).

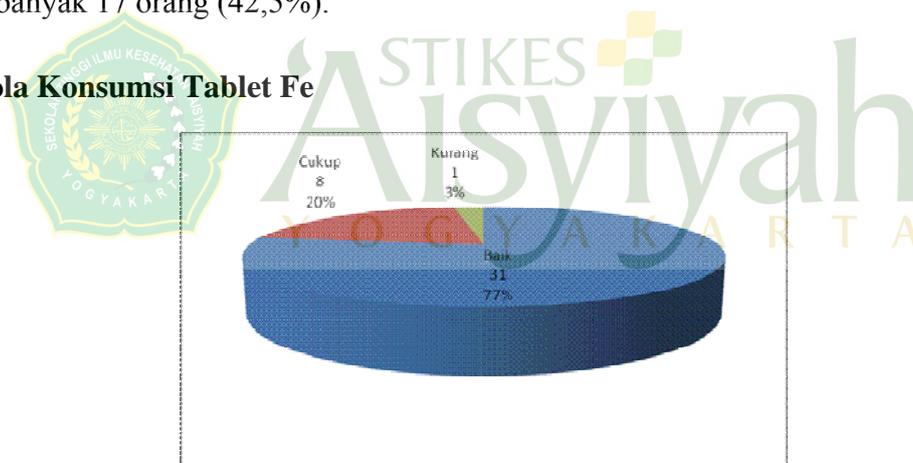
### Kejadian Anemia

Tabel 2. Distribusi Frekuensi kejadian anemia ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sanden

No	Klasifikasi anemia	F	%
1	Normal	23	57,5
2	Ringan	17	42,5
3	Sedang	0	0
4	Berat	0	0
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar kejadian anemia ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta adalah normal sebanyak 23 responden (57,5%) dan dengan anemia ringan sebanyak 17 orang (42,5%).

### Pola Konsumsi Tablet Fe



Gambar 4. Distribusi Frekuensi pola konsumsi tablet Fe

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pola konsumsi tablet Fe yang baik sebanyak 31 responden (77%) dan pola konsumsi tablet Fe kurang sebanyak 1 responden (3%).

## Hubungan Pola Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Tabel 3. Hubungan pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta

Pola Konsumsi Tablet Fe	Kejadian Anemia								Total	
	Normal		Ringan		Sedang		Berat		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Kurang	0	0	1	2,5	0	0	0	0	1	2,5
Cukup	0	0	8	20	0	0	0	0	8	20
Baik	23	57,5	8	20	0	0	0	0	31	77,5
Total	23	57,5	17	42,5	0	0	0	0	40	100

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami anemia normal dengan pola konsumsi tablet Fe yang baik sebanyak 23 orang (57,5%). Sedikitnya responden yang anemia ringan dengan pola konsumsi tablet Fe yang kurang yaitu sebanyak 1 orang (2,5%).

Tabel 4. Tingkat Hubungan Variabel Penelitian Menurut Besarnya Koefisiensi Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan Variabel
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh koefisien korelasi *Kendal Tau* antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III sebesar 0,618, dan nilai signifikan ( $\rho$ ) adalah 0,000. Artinya besarnya hubungan antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III sebesar 0,618. Karena signifikan perhitungan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Usia Responden

Usia responden yang terbanyak adalah rentang usia 20-35 tahun. Sesuai dengan teori usia reproduksi sehat adalah mulai dari usia 25-35 tahun. Sistem hormonal yang belum stabil pada remaja yang berusia

kurang dari 20 tahun yaitu ketidak teraturnya menstruasi. Apabila remaja tersebut hamil, maka akan memperbesar resiko terjadinya perdarahan, abortus atau kematian janin (Manuaba, 2007).

### **Kejadian Anemia**

Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dengan menggunakan Hb Sahli dan dalam Skala Ordinal digolongkan: Normal atau tidak anemia yaitu jika kadar hemoglobin  $> 11$ , gr %. Anemia ringan yaitu apabila kadar hemoglobin 9 gr % sampai 10,9 gr %. Anemia sedang yaitu apabila kadar hemoglobin 7 gr % sampai 8,9 gr %. Anemia berat yaitu jika kadar hemoglobin kurang dari 7 gr %.

Hasil penelitian pada ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Puskesmas Sanden mengalami kejadian anemia yang normal. Kejadian anemia yang normal dapat dipengaruhi tingkat pendidikan responden yang sebagian besar SMA dan umur responden yang masih produktif.

### **Pola Konsumsi Tablet Fe**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pola konsumsi tablet Fe yang baik sebanyak 31 responden (77,5%).

Pemberian zat besi secara oral merupakan terapi pilihan untuk pencegahan anemia defisiensi zat besi. Pada umumnya, pemberian suplemen setiap hari yang berisi sekitar 100 mg besi elemental direkomendasikan selama periode waktu sekitar 100 hari bagi ibu hamil. Dosis ditetapkan dengan mempertimbangkan efektivitas biologis dan efek samping.

### **Hubungan Pola Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Hasil penelitian dengan analisis korelasi *Kendal Tau* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,618 dan nilai signifikan ( $p$ ) adalah 0,000. Artinya besarnya hubungan antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III sebesar 0,618. Karena signifikan perhitungan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Dengan kata lain terdapat kecenderungan pola konsumsi tablet Fe yang baik akan menurunkan resiko anemia, dan sebaliknya. Apabila pola konsumsi tablet Fe salah maka anemia tidak teratasi dengan baik. Bahayanya pada kehamilan trimester III dapat menyebabkan perdarahan, infeksi, kecacatan, dan kematian ibu. Dan pada bayi dapat menyebabkan BBLR, dan kematian bayi. Pola konsumsi tablet Fe yang salah, maka penyerapan zat besi tidak dapat maksimal.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Kejadian anemia ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sanden adalah normal sebanyak 23 responden (57,5%) dan anemia ringan sebanyak 17 orang (42,5%).

Pola konsumsi tablet Fe ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sanden adalah baik sebanyak 31 responden (77,5%). Ada hubungan pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sanden, Bantul, dibuktikan dengan nilai signifikan ( $p$ ) adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ).

### Saran

Bagi Ibu Hamil Trimester III diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada ibu hamil trimester III kaitannya anemia dengan kehamilannya, perlunya minum tablet Fe setiap hari selama kehamilan minimal 90 tablet dan manfaat yang didapatnya, makan makanan yang kaya zat besi, sehingga diharapkan kejadian anemia pada ibu hamil dapat menurun.

Bagi Bidan diharapkan bagi bidan untuk lebih mengintensifkan lagi penyuluhan tentang konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia sehingga dapat tercapai keluarga sehat dan sejahtera.

Bagi peneliti lain yang akan meneliti ataupun menambahkan dalam penelitiannya, perlu adanya responden yang lebih banyak lagi untuk memperkuat nilai statistik. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas wilayah penelitian, akan tetapi tetap melihat dan menyamakan kondisi tempat yang akan diteliti harus sama (dilihat dari

permasalahannya, karakteristik wilayah dan respondennya).

### DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian*, Edisi v. Cetakan Kedua belas, Rineka Cipta, Jakarta.

Depkes RI, 2007, *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Fatimah, S., Hadju, V., Bahar, B., Abdullah, Z., 2011, *Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*, Diakses Februari 23, 2012, [www.file.upi.edu](http://www.file.upi.edu)

Manuaba, 2007, *Pengantar Kuliah Obstetri*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Paath, E.F., Rumdasih, Y., Heryati, 2004, *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Pawirohardjo, S., 2008, *Ilmu Kebidanan*, PT Bina Pustaka, Jakarta.

IBI, 2006, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia, Jakarta.

Proverawati, A., Asfuah, S., 2009, *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*, Muha Medika, Yogyakarta.

Rahmawati, D., Mursiyam., Sejati, Waluyo, 2008, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas*, Jurnal Keperawatan Soedirman (The

Soedirman Journal of Nursing), Volume 3 No.3, 120.

Vijayaraghavan, K., 2008, *Gizi Kesehatan Masyarakat*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

